

¹Muhammad Irfan, ²Ali Mokhtar, ³Okta Pringga P.

^{1,2,3}Program Studi Teknik Elektro, Universitas Muhammadiyah Malang
Jalan Raya Tlogomas 246 Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, Jawa Timur 65144
Email: irfan@umm.ac.id

Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Wisata Embung Pintar

The Development of Village Economy Potential through Embung Pintar Tourism

<https://doi.org/10.18196/bdr.8173>

ABSTRACT

The existence of *embung* (small lake) as a reservoir in a farm area becomes very important for the sustainable supply of irrigation water. So is the existence of *embung* in Jambesari Village, Poncokusumo, Malang. Besides the main function as irrigation water source, *embung* can be developed into a tourism object. Based on that potential, *embung* in Jambesari Village needs to be developed into *Embung Pintar* Tourism. In order to achieve the goal, area management by adding facilities around *embung* is necessary to be done, both physically and non-physically with internet as its main facility. This program was conducted by taking the steps of identification and assessment, planning, planning implementation, supervision and evaluation for the sustainable action. This Partnership Program succeeded to increase the performance of Jambesari Village through *Embung Pintar* Tourism. The attractiveness of *embung* tourism was shown by the addition of physical facilities, such as gazebo and floating *karamba* supported by the main facility of 5 -hour unlimited internet access as the characteristic of *Embung Pintar*. *Embung Pintar* Tourism was managed with good management based on *embung* tourism income and the improvement of society economy become the sustainable guarantee.

Keyword: tourism, *embung pintar*, internet, management

PENDAHULUAN

Dalam strategi pembangunan, Pemerintah Kabupaten Malang Tahun 2016-2021 menempatkan pariwisata sebagai salah satu program prioritas guna mengembangkan sektor pariwisata secara optimal dengan melibatkan partisipasi masyarakat yang bermuara pada peningkatan ekonomi masyarakat dan sebagai salah penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pariwisata [12]. Desa Jambesari Kec. Poncokusumo Kab. -Malang salah satu desa yang mempunyai beberapa ikon yang bisa dijadikan produk unggulan desa, antara lain penghasil sayur mayur, buah jeruk, produk barang yang bahannya dari olahan limbah kertas dan embung. Embung yang ada masih belum dimanfaatkan secara optimal sehingga pengunjung sangat sedikit, sementara potensi untuk bisa mendatangkan

pengunjung yang lebih banyak sangat besar, yaitu dengan melakukan revitalisasi di area embung. Dari hasil pengamatan dan diskusi-diskusi dengan perangkat desa atau kelompok pengelola embung, ditemukan beberapa persoalan-persoalan yang membuat belum optimalnya fungsi embung dan belum dilakukan pemberdayaan secara optimal dengan cara mengembangkan embung tersebut menjadi tempat edu wisata. Permasalahan yang ada adalah bagaimana pengelola embung bisa mendatangkan pengunjung lebih banyak, tantangan lain bagi pengelola adalah menjadikan desa wisata yang dapat menjadi sumber pemasukan desa sebagai upaya meningkatkan kemandirian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Desa Jambesari.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah terbentuknya model desa edu wisata embung pintar, dengan keunikan tersebut diharapkan mampu menarik pengunjung sebanyak-banyaknya. Semakin unik tempat wisata tersebut, konsumen akan semakin tertarik untuk berkunjung. Hal ini selaras dengan isi Undang-undang Nomor 10 tahun 2009 daya tarik wisata dijelaskan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan.

METODE PELAKSANAAN

Karena kegiatan pengabdian Program Pengembangan Desa Mandiri (PPDM) ini berprinsip pada pemberdayaan masyarakat, metode yang dipilih adalah metode yang mampu memberikan kesempatan kepada masyarakat yang menjadi kelompok sasaran untuk memberikan/mengungkapkan informasi dan aspirasi sehingga akan didapatkan informasi yang lengkap dan holistik. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk kegiatan tersebut adalah metode PRA (*Participatory Rural Appraisal*) yaitu suatu metode pendekatan dalam proses pemberdayaan dan peningkatan partisipasi masyarakat yang penekanannya pada keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan kegiatan pembangunan.

Langkah-langkah metode PRA sebagai berikut:-

1. Orientasi Umum

Langkah pertama yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah melakukan kunjungan ke Desa Jambesari, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang. Setelah melakukan kunjungan di area embung dilanjutkan melakukan diskusi dengan perangkat desa dan kelompok pengelola embung. Dalam kunjungan pertama ini, didapatkan permasalahan secara umum bagaimana embung yang ada di Desa Jambesari ini bisa dijadikan embung wisata yang bisa mendatangkan banyak pengunjung dan bisa

meningkatkan kesejahteraan masyarakat

2. Identifikasi Masalah

Untuk mendapatkan permasalahan yang lebih rinci, perlu melakukan kegiatan yang merupakan kegiatan lanjutan dari tahapan orientasi umum di atas. Tahapan selanjutnya adalah tahapan identifikasi masalah. Untuk mendapatkan data dan informasi yang valid, kegiatan ini menggunakan metode observasi dan wawancara. Oleh karena itu, tim pengabdian melakukan beberapa kali observasi dan wawancara dengan perangkat desa, pengelola embung dan masyarakat. Hasil dari tahapan ini diperoleh permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana menambah fasilitas yang ada di area embung.
- b. Bagaimana menjadikan embung menjadi area edu wisata.
- c. Bagaimana embung bisa mendatangkan pendapatan dan salah satu tempat yang bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Perencanaan Aksi

Dari hasil orientasi umum dan identifikasi di atas, diputuskan bersama perangkat desa dan pengelola embung, dalam waktu satu tahun ini yaitu tahun 2019, akan dilaksanakan beberapa program antara lain:-

- a. Pembangunan gazebo apung yang ditempatkan di area embung.
- b. Pelatihan budidaya ikan dan pembuatan karamba apung di area embung
- c. Penyediaan fasilitas internet di area embung

4. Pelaksanaan Aksi

Dalam pelaksanaan program-program yang sudah terencana, dilakukan secara bertahap berdasarkan urutan program. Untuk pelaksanaan aksi ini, dimulai dari kegiatan pelatihan budidaya ikan, dilanjutkan dengan pembuatan gazebo apung, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan karamba apung yang lokasinya berdekatan dengan gazebo apung. Sementara itu, pemasangan jaringan internet diparalelkan pekerjaannya dengan pembuatan karamba apung.

5. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi ini berguna untuk mengetahui apakah program telah berjalan sesuai yang direncanakan. Hasil monev secara umum menunjukkan bahwa rencana program telah berjalan sesuai yang direncanakan; walaupun dalam pelaksanaan ada beberapa kendala, tetapi bisa terkondisikan dengan baik, misalnya terlambatnya beberapa bahan material untuk pembuatan gazebo apung dan karamba apung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian di atas, tim pengabdian telah merealisasikan rencana program yang sudah ditetapkan pada tahun berjalan, yaitu tahun 2019. Hasil program pengabdian ini, telah dilakukan sosialisasikan oleh tim PPDM kepada masyarakat/kelompok masyarakat dan perangkat desa. Adapun hasil kegiatan PPDM sebagai berikut :

1. Revitaliasi kawasan embung

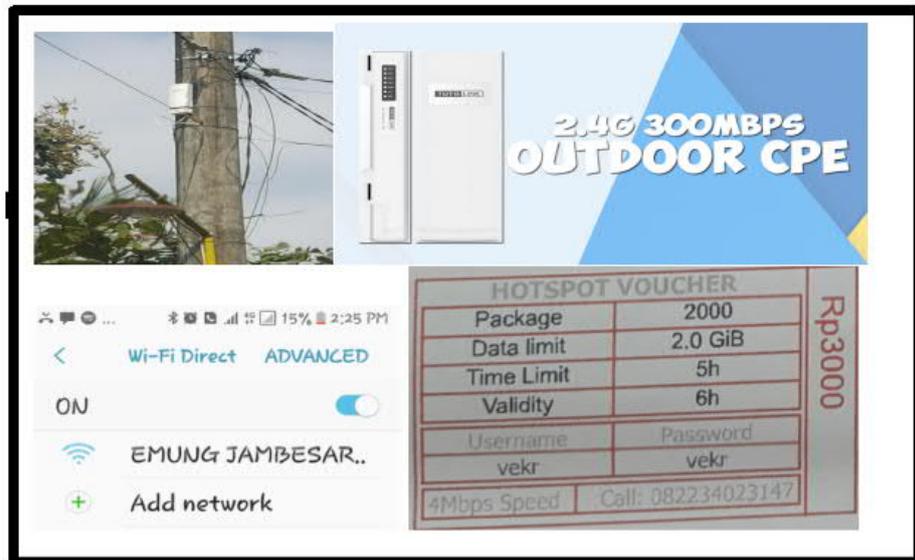
Untuk meningkatkan daya tarik para pengunjung perlu dilakukan pembenahan-pembenahan/revitalisasi di area Embung Jambesari. Untuk mempercantik di kawasan embung dibangun gazebo-gazebo yang bersifat tetap atau apung. Selain itu, ada area untuk keperluan swafoto (selfie). Hasil revitalisasi di kawasan embung ditunjukkan pada gambar 1.

2. Pemasangan internet di area embung

Selain revitalisasi di kawasan embung, untuk melengkapi embung menjadi kawasan edu wisata, perlu dipasang WIFI (*Wireless Fidelity*), agar para pengunjung bisa melakukan edukasi di area embung dan merasa lebih nyaman. Pada Gambar 2 menunjukkan posisi *access point* (AP) yang terpasang, spesifikasi AP yang digunakan serta bentuk voucher yang bisa dibeli dengan harga yang murah. Karena menggunakan konsep pemberdayaan masyarakat, setiap voucher yang dijual dengan harga Rp. 3.000,- akan dibagi ke pemilik ISP (*Internet Service Provider*) Rp. 1.000,-, pengelola embung Rp. 1.500,- dan penjual voucher Rp. 500,-.



Gambar 1. Revitalisasi Kawasan Embung



Gambar 2. Posisi dan Spesifikasi AP

SIMPULAN

Seluruh program pemberdayaan masyarakat dengan skema. Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) telah terlaksana di Desa Jambesari, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang dan mendapat apresiasi dengan baik oleh perangkat desa dan masyarakat. Model edu wisata di embung sudah terealisasi, tetapi masih perlu ada pendampingan intensif pada program PPDM yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program pemberdayaan masyarakat melalui Program Pengembangan Desa Mitra ini didukung sepenuhnya oleh Kemenristekdikti dengan program pengabdian tahun anggaran 2019, Universitas Muhammadiyah Malang melalui Direktorat, dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Perangkat Desa serta masyarakat Desa Jambesari, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mulyanto. 2009. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Firmansyah, "Ekonomi Biru Paradigma Baru Pembangunan" Universitas Indoensia, Jakarta, 2012
- Hantoro, Gunadi Dwi. 2009. *WIFI (Wireless LAN) Jaringan Komputer Tanpa Kabel*. Bandung: Penerbit Informatika
- Haykin, Simon. 2005. *Modern Wireless Communication*. London: Pearson Prentice-Hall
- H. Kodhyat dan Ramaini. 1992. *Kamus Pariwisata dan Perhotelan*. Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Lee, William C.Y. 2006. *Wireless & Cellular Telecommunications, Third Edition*. Boston: Mcgraw-Hill
- Tata Subari. 2012. *Konsep Dasar Sistem Informasi*.

Andi Publisher , Yogyakarta.

Towidjojo, Rendra. 2012. Konsep & Implementasi Routing Dengan Router Mikrotik : 100% Connected. Jakarta: Penerbit JASACOM

Pike, Steven. 2005. Tourism destination brandingcomplexity. The Journal of Product and Brand Management, 14/4: 258 – 259

Anastasia, Melda. 2014. Sepuluh Tempat Wisata di Malang Raya Terpopuler. From [http: // www.initempatwisata.com/wisata-indonesia/jawa-timur/berwisata-di-10-tempat-wisata-malangterpopuler/1279/](http://www.initempatwisata.com/wisata-indonesia/jawa-timur/berwisata-di-10-tempat-wisata-malangterpopuler/1279/).

(Undang-undang No 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan)

(Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Malang tahun 2016-2021)